

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penghasilan setiap negara berbeda satu dengan yang lainnya, dipandang dari beberapa aspek kehidupan seperti faktor alam, iklim, letak geografis, sumberdaya manusia yang berupa keahlian dan tenaga kerja, tingkat harga serta struktur ekonomi sosial dan budayanya.

Hal ini menyebabkan adanya satu ketergantungan antara Negara yang satu dengan negara lainnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang mendorong pengiriman (perdagangan) barang antar negara (lintas pabean). Sistem perdagangan seperti ini disebut perdagangan ekspor-impor. Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean untuk diperdagangkan keluar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Transaksi ekspor impor ini secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dari negara-negara yang terlibat didalamnya, karena kegiatan perdagangan luar negeri khusus ekspor impor merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting.

Berbicara mengenai pengiriman atau penanganan barang ekspor diperlukan system angkutan yang terpadu yang dapat membawa barang ekspor tersebut dengan cepat aman dan lancer. Hal ini dapat dilakukan oleh *Freight Forwarding* sebagai *architecti of transport* yang akan mengatur angkutan ke tujuan akhir dengan cara yang tepat, cepat dan ekonomis dan semua itu ditunjang oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga kebutuhan akan barang logistic juga meningkat.

Pada dasarnya *shipper* maupun *consigne* dapat melakukan sendiri proses pengiriman barang dan pengurusan dokumen serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan transaksi ekspor, namun secara umum pelaksanaan dapat diambil alih *Freight Forwarding* yang bertindak atas namashipper.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menyusun karya tulis dengan judul “Pengurusan Dokumen Ekspor PT. EMKL Wahyu Mandiri”.

1.2. Rumusan Masalah

Hal yang mengenai pengurusan dokumen ekspor pada PT. EMKL Wahyu Mandiri.

1. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam rangka ekspor ?
2. Pihak - pihak mana saja yang terkait dalam penyelesaian dokumen ekspor ?
3. Instansi apa saja yang terkait dalam penyelesaian dokumen ekspor ?
4. Bagaimana prosedur pengurusan dokumen ekspor ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini yaitu memberi arahan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehingga dalam penulisan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dokumen yang diperlukan dalam rangka ekspor.
2. Untuk mengetahui pihak – pihak mana saja yang terkait dalam penyelesaian dokumen ekspor.
3. Untuk mengetahui Instansi mana saja yang terkait dalam penyelesaian dokumen ekspor.
4. Untuk mengetahui prosedur pengurusan dokumen ekspor.

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan objek serupa dan juga untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Diploma III program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan bagi penulis.

Secara praktis penulisan ini dapat memberikan sumbangan saran pada umumnya yang berhubungan dengan proses pengurusan dokumen ekspor di PT.EMKL Wahyu Mandiri. Penulis berharap dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan pelayanan perubahan.

